



Application of Kuntowijoyo Prophetic Education to Improve Understanding of Social Studies Learning

Penerapan Pendidikan Profetik Kuntowijoyo untuk Meningkatkan Pemahaman Pembelajaran IPS

Nur Alfiyani^{1),*}, Saliman¹⁾

¹⁾Universitas Negeri Yogyakarta

*Correspondence: nuralfiyani.2023@student.uny.ac.id

ABSTRACT

Social studies learning methods require methods that can integrate cognitive and spiritual aspects. This research aims to improve the understanding of class VII students at SMP Qur'an Al-Muanawiyah on the material knowing the location of residence in the Social Sciences (IPS) subject through applying the prophetic education approach introduced by Kuntowijoyo. The research method used is Classroom Action Research (PTK) with two cycles, namely cycle I using conventional learning methods and cycle II applying Kuntowijoyo's prophetic education approach. Data was collected through tests, observations, interviews, and documentation. The research results showed a significant increase in students' understanding after implementing the prophetic education approach, with the average student score increasing by 47.63%. In addition, there was an increase in students' active participation in class discussions, especially in spiritual reflection. Students begin to integrate concepts such as caliphate and trust into their reflections, seeing the environment as a spiritual responsibility that must be safeguarded. The majority of students also plan to take real action to preserve the environment. This research proves that Kuntowijoyo's prophetic educational approach to social studies learning can improve students' academic understanding while fostering spiritual awareness that encourages environmental conservation.

Keywords: Prophetic; Kuntowijoyo; Social Sciences; Get to know the location of residence

ABSTRAK

Metode pembelajaran IPS membutuhkan metode yang dapat mengintegrasikan aspek kognitif dan spiritual. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas VII SMP Qur'an Al-Muanawiyah pada materi mengenal lokasi tempat tinggal dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) melalui penerapan pendekatan pendidikan profetik yang diperkenalkan oleh Kuntowijoyo. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus, yaitu siklus I menggunakan metode pembelajaran konvensional dan siklus II menerapkan pendekatan pendidikan profetik Kuntowijoyo. Pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa setelah diterapkannya pendekatan pendidikan profetik, dengan rata-rata nilai siswa meningkat sebesar 47,63%. Selain itu, terjadi peningkatan partisipasi aktif siswa dalam diskusi kelas, terutama dalam aspek refleksi spiritual. Siswa mulai mengintegrasikan konsep-konsep seperti khalifah dan amanah dalam refleksi mereka, melihat lingkungan sebagai tanggung jawab spiritual yang harus dijaga. Mayoritas siswa juga berencana melakukan aksi nyata untuk melestarikan lingkungan. Penelitian ini membuktikan bahwa pendekatan pendidikan profetik Kuntowijoyo dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan pemahaman akademis siswa sekaligus menumbuhkan kesadaran spiritual yang mendorong pelestarian lingkungan.

Kata Kunci: Profetik; Kuntowijoyo; IPS; Mengenal Lokasi Tempat Tinggal

Received: 14 Jun 2024; Revised: 3 Jul 2024; Accepted: 18 Jul 2024; Available Online: 6 Agu 2024

This is an open access article under the [CC-BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas (Nurfatihah et al., 2022). Dalam konteks Indonesia, negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam, integrasi nilai-nilai spiritual ke dalam sistem pendidikan menjadi suatu kebutuhan yang signifikan (Jamil, 2023). Hal ini tidak hanya untuk memperkuat identitas keagamaan, tetapi juga untuk membentuk karakter dan moralitas yang kuat pada peserta didik.

Gagasan pendidikan profetik muncul sebagai alternatif paradigma pendidikan yang holistik. Pendidikan profetik adalah model pendidikan yang berlandaskan pada nilai-nilai kenabian yang terkandung dalam ajaran agama, khususnya Islam (Nasution et al., 2022). Konsep ini pertama kali diperkenalkan oleh Kuntowijoyo, seorang cendekiawan Muslim Indonesia, yang terinspirasi dari pemikiran Muhammad Iqbal tentang peran profetik intelektual Muslim (Muhammad Abdul Halim Sani, 2018).

Kuntowijoyo, seorang intelektual dan sejarawan Indonesia terkemuka, telah memberikan kontribusi besar dalam upaya mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan (Anwar et al., 2023). Melalui konsepnya tentang ilmu sosial profetik, Kuntowijoyo menawarkan suatu pendekatan yang mengakar pada nilai-nilai kenabian, khususnya dari tradisi Islam (Rosmala Dewi, 2022). Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk kesadaran spiritual dan moral yang tinggi (Masduki, 2017). Model pendidikan ini berupaya mengintegrasikan ilmu pengetahuan dengan nilai-nilai ketuhanan (transendensi), menanamkan kepedulian terhadap kemanusiaan (humanisasi), dan mendorong peserta didik untuk menjadi agen perubahan yang aktif melawan segala bentuk ketidakadilan (liberasi) (Miftachul Jannah, 2017).

Di sisi lain, dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), khususnya pada materi mengenal lokasi tempat tinggal di kelas VII SMP, seringkali pembelajaran berfokus hanya pada aspek kognitif. Siswa diharapkan memahami konsep-konsep geografis seperti koordinat, peta, dan karakteristik fisik suatu lokasi (Suprapti, 2023). Namun, pendekatan ini sering kali mengabaikan dimensi spiritual dan emosional yang dapat membuat pembelajaran lebih bermakna dan kontekstual. SMP Qur'an Al-Muanawiyah, sekolah yang berbasis nilai-nilai Islam, memiliki tanggung jawab ganda, memastikan siswa memperoleh pengetahuan akademis yang solid dan menanamkan nilai-nilai spiritual yang kuat. Dalam konteks ini, materi mengenal lokasi tempat tinggal lebih dari sekedar pembelajaran IPS, menjadi sarana untuk merefleksikan hubungan manusia dengan lingkungannya dalam perspektif Islam. Observasi awal di kelas VII SMP Qur'an Al-Muanawiyah menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi mengenal lokasi tempat tinggal. Hal ini tercermin dari rendahnya skor tes dan kurangnya partisipasi aktif dalam diskusi kelas. Keadaan ini menuntut adanya inovasi dalam pendekatan pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas ini dilatarbelakangi oleh observasi guru yang belum menerapkan metode yang sesuai dengan Visi-Misi SMP Qur'an Al-Muanawiyah, sekolah yang berbasis agama. Metode pengajaran merupakan sarana untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif bagi peserta didik (Zai & Mulyono, 2022). Pemilihan metodologi yang tepat dalam mendidik peserta didik harus disesuaikan dengan tuntutan dan karakteristik mereka. Dengan demikian, pengajar dapat dengan mudah menyampaikan materi kepada peserta didik, dan mereka pun dapat dengan mudah menerima dan memahami pelajaran tersebut (Zahwa & Syafi'i, 2022). Hal ini disebabkan oleh kemampuan pengajar dalam menyesuaikan metode pengajaran dengan jiwa peserta didik dalam proses pembelajaran (Mutmainah et al., 2023). Terlebih lagi di sekolah berbasis agama, sebaiknya menggunakan metode yang dapat meningkatkan spiritualisme. Sebelumnya, penggunaan metode yang tidak meningkatkan kualitas spiritual menyebabkan peserta didik kurang tertarik dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penting bagi pengajar untuk memilih metode yang dapat membangkitkan minat peserta didik terhadap aspek spiritual, sehingga mereka lebih terlibat dan antusias dalam proses belajar mengajar. Mengenai perihal tersebut guru melakukan modifikasi dengan menggunakan metode pembelajaran profetik Kuntowijoyo.

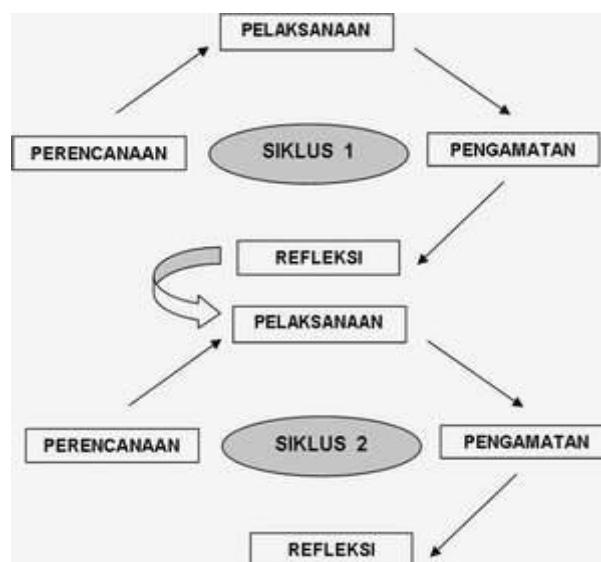
Dalam konteks inilah, metode pendidikan profetik Kuntowijoyo menjadi relevan. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai kenabian (Jannah & Subur, 2023) dalam pembelajaran IPS, penelitian sebelumnya telah dilakukan Nur Azizah (2021) pendidikan profetik pembelajaran pendidikan agama Islam dibuktikan dapat meningkatkan pemahaman, sehingga peneliti terdorong melakukan peningkatan pengetahuan dengan bantuan pendidikan profetik dalam pembelajaran IPS agar lebih terarah peneliti menerapkan pendidikan profetik Kuntowijoyo, penelitian yang ditemui sebelumnya kebanyakan terfokus pada pelajaran pendidikan agama islam,

sayangnya minim penelitian pengkolaborasi pendidikan profetik dengan pembelajaran umum terutama pembelajaran IPS. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan praktik pembelajaran di SMP Qur'an Al-Muanawiyah, tetapi juga memperluas wawasan tentang bagaimana nilai-nilai profetik dapat diintegrasikan ke dalam berbagai disiplin ilmu. Diharapkan siswa tidak hanya memahami konsep-konsep fisik lokasi tempat tinggal mereka, tetapi juga merefleksikan tanggung jawab spiritual mereka terhadap lingkungan. Tidak hanya akan meningkatkan skor akademis, tetapi juga akan menumbuhkan kesadaran spiritual yang lebih dalam terkait hubungan manusia dengan lingkungannya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), suatu metode yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas (Mulyatiningsih, 2012). Dalam konteks ini, PTK digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas VII SMP Qur'an Al-Muanawiyah pada materi mengenal lokasi tempat tinggal dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) melalui pendekatan pendidikan profetik Kuntowijoyo. Subjek penelitian ini adalah 29 siswa kelas VII SMP Qur'an Al-Muanawiyah, sebuah sekolah yang berbasis nilai-nilai Islam. Setting penelitian dilakukan dalam konteks pembelajaran IPS, khususnya pada materi mengenal lokasi tempat tinggal. Pemilihan subjek dan setting ini didasarkan pada observasi awal yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi tersebut, yang tercermin dari rendahnya skor tes dan kurangnya partisipasi aktif dalam diskusi kelas.

Prosedur penelitian mengikuti model PTK Kemmis & McTaggart, yang terdiri dari empat tahap dalam setiap siklus perencanaan (plan), tindakan (act), pengamatan (observasi), dan refleksi (reflect) (Maliasih et al., 2017). Model ini dipilih karena kesederhanaannya dan efektivitasnya dalam mengatasi masalah pembelajaran secara bertahap dan sistematis (Machali, 2022). Model menerapkan 2 siklus diantaranya, Siklus I menggunakan nilai ulangan yang belum mengintegrasikan nilai-nilai profetik ke dalam materi mengenal lokasi tempat tinggal. Siklus II peneliti merancang dan mengimplementasikan pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai profetik ke dalam materi mengenal lokasi tempat tinggal. Guru menanamkan kesadaran spiritual dalam setiap pembahasan materi geografis. Selama proses ini, partisipasi dan refleksi spiritual siswa dinilai, serta tes pemahaman materi diberikan. Akhirnya, data dianalisis untuk menilai peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2, dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Desain Penelitian

Bagan ini menggambarkan alur penelitian dari identifikasi masalah hingga penarikan kesimpulan. Setiap tahap dalam siklus PTK menunjukkan bagaimana pendekatan pendidikan profetik Kuntowijoyo diintegrasikan ke dalam pembelajaran IPS. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan empat metode pengumpulan data untuk memahami proses pembelajaran siswa secara menyeluruh. Pertama, tes ulangan harian diberikan dengan target nilai minimal 78 sesuai KKM. Kedua, guru melakukan observasi terstruktur untuk mengamati partisipasi dan pemahaman siswa. Ketiga, wawancara dengan siswa dilakukan guna menggali pemikiran dan pengalaman mereka. Terakhir, dokumentasi digunakan sebagai bukti visual penelitian. Kombinasi metode ini memberikan

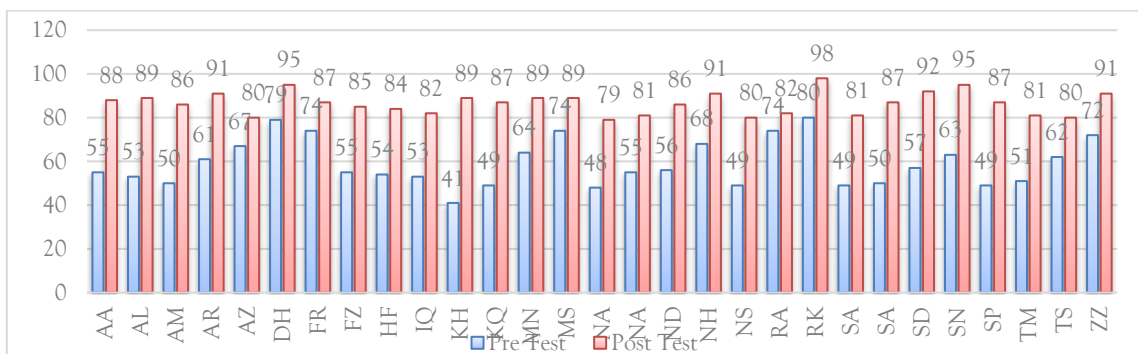
data kuantitatif dan kualitatif, membantu peneliti memahami tidak hanya hasil belajar, tetapi juga akan kesadaran spiritual yang lebih dalam terkait hubungan manusia dengan lingkungannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dimulai dari tahap observasi mengenai kegiatan pembelajaran dan menerapkan Siklus I hingga mendapatkan hasil Pre Test, selanjutnya Siklus II yang dimulai dari (1) perencanaan, peneliti merancang rencana pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan profetik Kuntowijoyo ke dalam materi Mengenal Lokasi Tempat Tinggal. Rancangan ini tidak hanya mencakup aspek kognitif seperti pemahaman konsep geografis, tetapi juga dimensi spiritual yang merefleksikan hubungan manusia dengan lingkungannya dalam perspektif Islam; (2) Tahap tindakan melibatkan implementasi rencana pembelajaran tersebut. Di sini, guru tidak sekedar mentransfer pengetahuan tentang koordinat, peta, dan karakteristik fisik suatu lokasi, tetapi juga menanamkan kesadaran spiritual. Misalnya, ketika membahas tentang sungai, guru dapat mengaitkannya dengan konsep transendensi, mengingatkan siswa bahwa sungai adalah anugerah Allah yang harus dijaga kesuciannya; (3) Bersamaan dengan tindakan, pengamatan dilakukan untuk menilai partisipasi aktif siswa dalam diskusi kelas. Aspek yang diamati tidak hanya keaktifan berbicara, tetapi juga kualitas refleksi siswa tentang tanggung jawab spiritual mereka terhadap lingkungan; (4) Selain observasi, tes pemahaman materi juga diberikan untuk mengukur peningkatan aspek kognitif. Tahap refleksi adalah saat untuk menganalisis data yang dikumpulkan (Gusmaningsih et al., 2023). Analisis dilakukan secara deskriptif kuantitatif untuk data tes pemahaman, dan deskriptif kualitatif untuk data observasi. Wawancara dengan siswa juga dilakukan untuk mendapatkan feedback tentang efektivitas pendekatan pendidikan profetik dalam pembelajaran mereka. Indikator keberhasilan tercapai, yang meliputi:

Skor Tes Pemahaman Materi Mengenal Lokasi Tempat Tinggal

Pemahaman siswa dalam materi mengenal lokasi tempat tinggal dapat diukur melalui hasil tes dalam pembelajaran menggunakan metode pendidikan profetik Kuntowijoyo dengan membandingkan hasil ulangan sebelumnya pada materi yang sama namun metode yang berbeda, ditampilkan pada gambar 2.



Gambar 2. Diagram Pre test dan post test

Rata-rata nilai siswa meningkat sebesar 47,63% dari pre-test ke post-test, menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan dalam pemahaman mereka tentang materi mengenal lokasi tempat tinggal. Sebanyak 16 dari 29 siswa mengalami peningkatan nilai 55,17% yang melebihi persentase kenaikan rata-rata kelas 47,63%. Ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah kelas mengalami peningkatan yang luar biasa, beberapa di antaranya bahkan melampaui dua kali lipat persentase kenaikan rata-rata. Data ini semakin memperkuat bukti bahwa metode pendidikan profetik Kuntowijoyo dalam mata pelajaran IPS sangat efektif. Tidak hanya meningkatkan rata-rata nilai kelas secara signifikan, tetapi juga membantu sebagian besar siswa mencapai peningkatan yang luar biasa, melebihi tingkat kemajuan rata-rata kelas. Peningkatan nilai ini tidak hanya menunjukkan penguasaan aspek kognitif, tetapi juga mencerminkan keberhasilan integrasi nilai-nilai spiritual dalam pembelajaran. Sesuai dengan filosofi SMP Qur'an Al-Muanawiyah yang berbasis nilai-nilai Islam, pendekatan ini bertujuan untuk menanamkan pemahaman yang lebih dalam tentang hubungan manusia dengan lingkungannya dalam perspektif Islam. Secara keseluruhan, data ini membuktikan efektivitas metode pendidikan profetik Kuntowijoyo dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS. Hasil ini tidak hanya menggembirakan dari segi akademis, tetapi juga menunjukkan potensi untuk memperdalam kesadaran spiritual siswa dalam konteks materi yang dipelajari.

Partisipasi Aktif Dalam Diskusi Kelas, Terutama Dalam Aspek Refleksi Spiritual.

Penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai profetik dalam pembelajaran IPS di SMP Qur'an Al-Muanawiyah signifikan meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam diskusi kelas, terutama dalam aspek refleksi spiritual. Partisipasi aktif meningkat dari 16,21% menjadi 75,48%, sementara konten spiritual dalam diskusi naik dari 9% menjadi 86%. Penggunaan terminologi dan dalil Islam juga meningkat dari 8% menjadi 97,2%. Analisis jurnal siswa menunjukkan transformasi mendalam dalam cara mereka memandang lingkungan, dari sekedar deskripsi fisik menjadi refleksi spiritual, mencapai 72%. Temuan ini memiliki implikasi penting diantaranya; (1) menantang dikotomi antara pendidikan agama dan sekuler, menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai spiritual dapat memperkaya mata pelajaran umum (1) metode ini menyoroti potensi pendekatan interdisipliner dalam pendidikan Islam, di mana konsep-konsep IPS dan nilai-nilai profetik saling memperkuat; (3) Menunjukkan bahwa refleksi spiritual tidak hanya meningkatkan pemahaman akademis, tetapi juga dapat mendorong tindakan sosial.

Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa metode pendidikan profetik dapat mengubah dinamika kelas, meningkatkan partisipasi aktif, dan menumbuhkan refleksi spiritual yang mendalam. Dalam konteks yang lebih luas, temuan ini menyarankan jalur yang menjanjikan untuk menjembatani kesenjangan antara pengetahuan sekuler dan spiritual, menciptakan generasi siswa Muslim yang tidak hanya berpengetahuan luas tetapi juga secara spiritual terlibat dengan dunia mereka.

Adanya Refleksi Positif Siswa Tentang Hubungan Manusia Dengan Lingkungan Dalam Perspektif Islam

Penerapan metode pendidikan profetik dalam pembelajaran IPS di SMP Qur'an Al-Muanawiyah menghasilkan perubahan signifikan dalam pandangan siswa tentang hubungan manusia-lingkungan. Mayoritas siswa 79% mengintegrasikan konsep khalifah dan amanah 80% dalam refleksi mereka, melihat lingkungan bukan sekedar objek, tetapi tanggung jawab spiritual. Mereka sering mengutip hadits 68% dan Al-Qur'an 93%, menafsirkan tindakan ekologis sebagai ibadah 83%. Yang paling mengesankan, 90% siswa berencana melakukan aksi nyata, menunjukkan transformasi dari pemahaman akademis menjadi kesadaran spiritual yang mendorong pelestarian lingkungan.

Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai profetik dalam pembelajaran IPS tidak hanya meningkatkan pemahaman akademis, tetapi juga mentransformasi cara siswa memandang hubungan mereka dengan lingkungan. Mereka mulai melihat alam bukan sekedar latar belakang kehidupan manusia, tetapi sebagai amanah spiritual yang mencerminkan kualitas iman seseorang. Yang lebih penting, refleksi spiritual ini mendorong niat untuk tindakan sosial, menunjukkan potensi pendekatan profetik untuk memupuk generasi Muslim yang secara aktif terlibat dalam pelestarian lingkungan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas VII SMP Qur'an Al-Muanawiyah pada materi mengenal lokasi tempat tinggal dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) melalui penerapan pendekatan pendidikan profetik yang diperkenalkan oleh Kuntowijoyo. Pendekatan ini mengintegrasikan nilai-nilai spiritual Islam ke dalam pembelajaran untuk memperkaya pemahaman siswa tentang hubungan manusia dengan lingkungannya. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus. Siklus pertama menggunakan metode pembelajaran konvensional, sedangkan siklus kedua menerapkan pendekatan pendidikan profetik Kuntowijoyo. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa setelah diterapkannya pendekatan pendidikan profetik. Rata-rata nilai siswa meningkat sebesar 47,63% dari pra tes ke pasca tes. Selain meningkatkan nilai akademis, penelitian ini juga mengungkapkan peningkatan partisipasi aktif siswa dalam diskusi kelas, terutama dalam aspek refleksi spiritual. Siswa mulai mengintegrasikan konsep-konsep seperti khalifah dan amanah dalam refleksi mereka, melihat lingkungan sebagai tanggung jawab spiritual yang harus dijaga. Mayoritas siswa juga berencana melakukan aksi nyata untuk melestarikan lingkungan. Penelitian ini membuktikan bahwa pendekatan pendidikan profetik Kuntowijoyo dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan pemahaman akademis siswa sekaligus menumbuhkan kesadaran spiritual yang mendorong pelestarian lingkungan. Temuan ini menunjukkan potensi pendekatan interdisipliner dalam pendidikan Islam, di mana konsep-konsep IPS dan nilai-nilai profetik saling memperkuat.

Daftar Pustaka

- Anwar, A., Pababbari, M., & Ibrahim, M. (2023). Analisis Paradigma Ilmu Sosial Profetik (Tela'ah Pemikiran Kuntowijoyo). *Shoutika*, 3(2), 23-45.
- Gusmaningsih, I. O., Azizah, N. L., Suciani, R. N., & Fajrin, R. A. (2023). Strategi Refleksi dan Evaluasi Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 114-123.
- Jamil, S. (2023). Analisis Relevansi Pendidikan Nasional dan Pendidikan Islam. *Wistara: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 4(2), 111-120. <https://doi.org/10.23969/wistara.v4i2.10720>
- Jannah, M., & Subur. (2023). Konsep Pendidikan Profetik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Pemikiran Kuntowijoyo). *IJRC: Indonesian Journal Religious Center*, 01(03), 149-159.
- Machali, I. (2022). Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru? *Indonesian Journal of Action Research*, 1(2), 315-327. <https://doi.org/10.14421/ijar.2022.12-21>
- Maliasih, Hartono, & Nurani, P. (2017). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Melalui Metode Teams Games Tournaments dengan Strategi Peta Konsep Pada Siswa SMA. *Jurnal Profesi Keguruan*, 3(2), 222-226.
- Masduki. (2017). PENDIDIKAN PROFETIK; Mengenal Gagasan Ilmu Sosial Profetik Kuntowijoyo. *TOLERANSI: Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.24014/trs.v9i1.4320>
- Miftachul Jannah. (2017). Pendidikan Profetik Perspektif Moh. Roqib dan Implikasinya dala, Rekonstruksi Pendidikan Islam Integratif. *Program Studi Pendidikan Agama Islam*, 153.
- Muhammad Abdul Halim Sani. (2018). *Transformasi Intelektual Profetik Dalam Menggagas Kebudayaan Ilmu; Upaya Objektifitas Nilai-Nilai Iktan*. <http://repository.uhamka.ac.id/id/eprint/452>
- Mulyatiningsih, E. (2012). Modul Metode Penelitian Tindakan Kelas. *Bandung Rosdakarya*, 1-22. staff.uny.ac.id
- Mutmainah, K. N., Kirom, A., Saifuloh, S., & Hadi, M. N. (2023). Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tahqiq dalam Madrasatul Qur'an Asrama H Pondok Pesantren Ngalah. *Indo Green Journal*, 1(2), 58-85. <https://doi.org/10.31004/green.v1i2.10>
- Nasution, H. B., Megawati, B., & Ruwaidah, R. (2022). Konsep Model Pembelajaran Profetik Dalam Pendidikan Agama Islam. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(5), 7320-7326. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i5.3698>
- Nur Azizah. (2021). Implementasi Pendidikan Profetik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kalisat Jember. In *Nur Azizah*.
- Nurfatimah, S. A., Hasna, S., & Rostika, D. (2022). Membangun Kualitas Pendidikan di Indonesia dalam Mewujudkan Program Sustainable Development Goals (SDGs). *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6145-6154. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3183>
- Rosmala Dewi, D. (2022). *Konsep Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam*.
- Suprpti. (2023). *Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Pada Siswa Kelas Viic Smp Negeri 1 Bringin Tahun Ajaran 2022 / 2023*. 113-130.
- Zahwa, F. A., & Syafi'i, I. (2022). Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 19(01), 61-78. <https://doi.org/10.25134/equi.v19i01.3963>
- Zai, F. S. I., & Mulyono, Y. S. (2022). Pentingnya Metode Pembelajaran Bagi Peningkatan Minat Belajar Mahasiswa Program Studi Sarjana Pendidikan Agama Kristen Sekolah Tinggi Teologi Duta Panisal Jember. *Metanoia*, 4(1), 1-13. <https://doi.org/10.55962/metanoia.v4i1.58>